

RINGKASAN

Infeksi luka pascaoperasi merupakan salah satu infeksi yang paling sering terjadi pada infeksi nosokomial. Penyebab terpenting dari infeksi ini adalah *S.aureus*. Penentuan strain *S.aureus* hanya dapat dilakukan secara genotipik, yaitu dengan metode *polymerase chain reaction* (PCR) dengan menggunakan gen *coa*.

Dilakukan pendeteksian strain *S.aureus* dengan metode konvensional pada isolat penderita dengan infeksi luka pascaoperasi dan didapatkan sebanyak 30 isolat yang positif *S.aureus*. Pada isolat-isolat tersebut dilakukan penentuan strain dengan cara mendeteksi gambaran hasil produk PCR dengan menggunakan gen *coa*, dan selanjutnya dilakukan prosentase tiap-tiap strain.

Dari 269 penderita yang menjalani operasi 86 penderita (32%) mengalami infeksi luka pascaoperasi dimana 30 isolat (35 %) diantaranya disebabkan oleh *S.aureus*. Hasil PCR menunjukkan pita tunggal dan multipel dengan panjang antara 300 sampai 900 *base pairs* (bp). Infeksi luka pascaoperasi yang disebabkan oleh *S.aureus* pada penderita di ruang rawat bedah adalah disebabkan oleh 4 strain *S.aureus* yaitu strain 1 (1 pita, antara 800-900 bp) yaitu sebanyak 12 penderita (40 %), strain 2 (1 pita, mendekati 600 bp) sebanyak 11 penderita (36,7 %), strain 3 (4 pita, mendekati 600 bp, antara 400-500 bp, mendekati 400 bp, mendekati 300 bp) sebanyak 5 penderita (16,7 %), dan strain 4 (2 pita, mendekati 300 bp, antara 400-500 bp) sebanyak 2 penderita (6,7 %).